

## The Role of the Ceria Orphan Care Forum in Improving the Quality of Education and Skills of Orphans in Jurumudi Village, Tangerang City

**Idham**, Universitas Darunnajah  
**Milsani**, Universitas Darunnajah  
**Masturoh**, Universitas Darunnajah  
**Zalfa**, Universitas Darunnajah

Email: [idham@darunnajah.ac.id](mailto:idham@darunnajah.ac.id)

---

Diterima : 19-02-2025    Direvisi : 15-03-2025    Disetujui : 7-4-2025    Diterbitkan : 14-04-2025

---

DOI: <https://doi.org/10.61159/bisma.v3i1>

---

### Abstract

The Cheerful Orphan Care Forum in Jurumudi Village, Tangerang City, is a social institution that focuses on the empowerment of orphans through character education programs, life skills, and religious teaching. This study aims to evaluate the impact of these programs on the development of orphans in the forum. The method used in this study is a descriptive qualitative approach, with data collection through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the character education program has succeeded in shaping orphans to become more independent, disciplined, and caring individuals for others. Skills training such as computers and English provide orphans with skills that are very useful for their future, while religious teaching reinforces moral and ethical values in everyday life. Although these programs have a positive impact, challenges related to limited resources such as funds, facilities, and teaching staff remain major obstacles. Therefore, stronger collaboration is needed between social institutions, governments, communities, and the private sector to ensure the sustainability and effectiveness of these programs. It is hoped that through increased support and resources, the Cheerful Orphan Care Forum can continue to grow and have a wider positive impact on orphans, as well as become an empowerment model that can be applied in various regions in Indonesia.

Keywords: Caring for Orphans, empowering orphans, character education, skills training

### Abstrak

Forum Peduli Yatim Ceria di Kelurahan Jurumudi, Kota Tangerang, merupakan lembaga sosial yang berfokus pada pemberdayaan anak yatim melalui program-program pendidikan karakter, keterampilan hidup, dan pengajaran agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari program-program tersebut terhadap perkembangan anak yatim di forum tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan karakter berhasil membentuk anak yatim menjadi individu yang lebih mandiri, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Pelatihan keterampilan seperti komputer dan bahasa Inggris memberikan anak yatim bekal keterampilan yang sangat berguna untuk masa depan mereka, sementara pengajaran agama memperkuat nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun program-program ini memberikan dampak yang positif, tantangan terkait keterbatasan sumber daya seperti dana, fasilitas, dan tenaga pengajar masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang lebih kuat antara lembaga sosial, pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini. Diharapkan bahwa melalui peningkatan dukungan dan sumber daya, Forum Peduli Yatim Ceria dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi anak yatim, serta menjadi model pemberdayaan yang dapat diterapkan di berbagai daerah di Indonesia.

Keywords: *Peduli Yatim, pemberdayaan anak yatim, pendidikan karakter, pelatihan keterampilan*

---

## 1. Pendahuluan

Anak yatim adalah kelompok masyarakat yang sangat rentan dan sering kali menghadapi hambatan signifikan dalam hal pendidikan formal maupun non-formal yang berdampak pada pemberdayaan diri mereka. Keterbatasan akses terhadap pendidikan yang berkualitas, peran serta nilai-nilai moral, maupun pembinaan keterampilan hidup, menjadikan anak yatim sebagai sasaran intervensi sosial yang memerlukan pendekatan holistik. Pemberdayaan melalui pendidikan menjadi strategi kunci, sebagaimana telah dibuktikan pada penerapan program di berbagai lembaga sosial, sehingga inisiatif seperti Forum Peduli Yatim Ceria di Kelurahan Jurumudi, Kota Tangerang, dapat berperan secara strategis dalam membentuk karakter dan potensi diri anak-anak tersebut (Adek Adha, 2022), (Hidayat & Suharto, 2022)

Dalam konteks pendidikan, anak-anak yatim tidak hanya berhak mendapatkan ilmu pengetahuan secara kognitif, melainkan juga pembinaan karakter melalui pendidikan agama dan keterampilan hidup (Idham et al., 2024). Forum Peduli Yatim Ceria menerapkan program pembinaan melalui Majelis Taklim yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu mencetak individu mandiri dan tangguh dalam menghadapi berbagai rintangan kehidupan (Chyntia et al., 2025), (Abdi Tanjung et al., 2021). Upaya pengintegrasian antara pendidikan formal, pembinaan spiritual, dan pelatihan keterampilan praktis telah terbukti memberikan dampak positif pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, terutama pada kelompok yang rentan seperti anak yatim (Hidayat & Suharto, 2022)

Selain upaya pembinaan karakter melalui pendidikan agama dan pendidikan karakter, pemberdayaan anak yatim juga ditunjang dengan program pelatihan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja di era digital (Idham et al., 2023). Program-program yang dirancang untuk mengasah kemampuan teknis, seperti pelatihan komputer dan bahasa asing, memiliki peran strategis untuk membuka peluang ekonomi dan kemandirian di masa depan. Contohnya, kegiatan seperti Workshop Pemrograman Scratch dan program mandiri melalui Entrepreneur Center telah memberikan ruang bagi anak-anak yatim untuk mengembangkan keterampilan digital secara kreatif dan interaktif, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan global (Haura et al., 2021), (Al Anshary et al., 2023). Pendekatan yang menyeluruh ini tidak hanya meningkatkan literasi digital, tetapi juga mengintegrasikan aspek pemberdayaan ekonomi yang esensial bagi kemandirian anak yatim.

Meski beragam program telah diterapkan, tantangan keberlanjutan pemberdayaan anak yatim masih kerap dihadapkan pada keterbatasan sumber daya, termasuk dana, fasilitas, dan tenaga pengajar yang berkualitas. Oleh karena itu, evaluasi berkelanjutan serta kolaborasi antara lembaga sosial, pemerintah, dan partisipasi aktif masyarakat lokal menjadi sangat penting dalam mengoptimalkan pelaksanaan program pemberdayaan (Fuad Ahmad Riva'i et al., 2023), (Idham, 2024). Keterlibatan masyarakat dalam bentuk relawan atau dukungan dana memberikan dampak positif terhadap efektivitas pelaksanaan pembinaan, sekaligus menciptakan jaringan dukungan sosial yang menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan anak yatim ke arah kemandirian yang lebih optimal (Hidayat & Suharto, 2022), (Haura et al., 2021). Dengan sinergi berbagai pemangku kepentingan tersebut, diharapkan pembinaan karakter, pendidikan agama, serta pelatihan keterampilan praktis dapat terintegrasi dengan baik dalam upaya mencetak generasi anak yatim yang berdaya saing dan mampu beradaptasi dengan dinamika global.

Secara keseluruhan, pemberdayaan anak yatim melalui lembaga sosial seperti Forum Peduli Yatim Ceria merupakan sebuah inisiatif strategis yang tidak hanya menyediakan pendidikan dan pelatihan keterampilan, melainkan juga menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral yang fundamental. Terlebih lagi, kolaborasi antara berbagai pihak, baik dari kalangan masyarakat, lembaga pendidikan, maupun pemerintah, harus terus ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan serta efektivitas program pemberdayaan ini dalam meningkatkan kualitas hidup anak-anak yatim secara komprehensif (Adek Adha, 2022), (Abdi Tanjung et al., 2021)

---

## 2. Metode Pengabdian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam peran Forum Peduli Yatim Ceria dalam pemberdayaan anak yatim di Kelurahan Jurumudi, Kota Tangerang. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara lebih holistik, dengan mengutamakan konteks sosial dan lingkungan yang membentuk dinamika interaksi antara anak yatim, pengurus forum, dan masyarakat sekitar (Moleong, 2002). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana program-program yang dijalankan oleh Forum Peduli Yatim Ceria dapat meningkatkan kualitas pendidikan, keterampilan, dan karakter anak yatim, serta dampaknya terhadap keberlanjutan kehidupan mereka di masa depan.

Penelitian ini mengandalkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memantau secara langsung kegiatan yang diadakan oleh Forum Peduli Yatim Ceria, seperti pembelajaran agama di Majelis Taklim, pelatihan keterampilan, dan kegiatan penggalangan dana. Peneliti akan mengamati interaksi antara anak yatim, pengasuh, dan masyarakat selama kegiatan berlangsung, dengan tujuan untuk memahami bagaimana proses pemberdayaan berjalan dan apakah program-program tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas hidup anak yatim. Observasi juga memungkinkan peneliti untuk melihat langsung kendala-kendala yang dihadapi oleh forum dalam menjalankan program-programnya.

Wawancara mendalam juga dilakukan dengan sejumlah informan kunci, termasuk pengurus Forum Peduli Yatim Ceria, pendidik di Majelis Taklim, serta beberapa anak yatim yang mengikuti program-program tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengalaman dan pandangan mereka terhadap program-program yang dijalankan. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai perasaan anak yatim terhadap pendidikan yang mereka terima, serta bagaimana keterampilan yang mereka peroleh dapat berkontribusi pada kemandirian mereka di masa depan. Wawancara dengan pengurus forum juga memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi dalam mengelola forum ini serta strategi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut.

Dokumentasi juga menjadi bagian penting dalam metodologi ini, di mana peneliti mengumpulkan berbagai dokumen terkait kegiatan yang diselenggarakan oleh Forum Peduli Yatim Ceria, seperti laporan kegiatan, foto-foto, dan catatan administrasi. Dokumentasi ini memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai program-program yang telah dilakukan, serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh forum tersebut. Melalui analisis terhadap dokumentasi, peneliti dapat menilai sejauh mana program yang dijalankan berkontribusi pada pencapaian tujuan pemberdayaan anak yatim.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis data kualitatif untuk menganalisis hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan cara mengkategorikan informasi yang telah dikumpulkan berdasarkan tema-tema yang muncul selama penelitian, seperti pendidikan karakter, keterampilan, pemberdayaan sosial, dan tantangan dalam implementasi program. Peneliti akan melakukan analisis tematik untuk menggali pola-pola yang ada dan mengevaluasi dampak dari program-program yang telah dijalankan oleh Forum Peduli Yatim Ceria terhadap kehidupan anak yatim. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan lebih lanjut program pemberdayaan anak yatim di masa yang akan datang.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang peran Forum Peduli Yatim Ceria dalam pemberdayaan anak yatim dan keberlanjutan pendidikan mereka, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan program sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup anak yatim secara lebih efektif dan berkelanjutan.

---

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### **Pengenalan dan Keberadaan Forum Peduli Yatim Ceria**

Forum Peduli Yatim Ceria berdiri pada tahun 2016 di Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Kota Tangerang. Sejak didirikan, forum ini berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus kepada anak yatim dengan berbagai program pemberdayaan. Pada awalnya, forum ini hanya memiliki 20 anak yatim yang terdaftar, namun seiring dengan berkembangnya waktu dan kegiatan yang dijalankan, jumlah anak yatim yang tergabung dalam forum ini meningkat drastis menjadi 116 orang pada tahun 2025. Forum ini memfokuskan upayanya pada pemberdayaan melalui pendidikan karakter, pendidikan agama, dan keterampilan hidup yang mendalam. Pemberdayaan anak yatim yang dilakukan oleh forum ini bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari serta membentuk mereka menjadi individu yang mandiri dan berakhlak mulia.

Seiring bertambahnya jumlah anak yatim yang terdaftar, Forum Peduli Yatim Ceria telah mengembangkan berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Forum ini tidak hanya memberikan bantuan berupa materi, tetapi juga pendidikan yang lebih komprehensif melalui program-program seperti pelatihan keterampilan komputer, bahasa, serta pembinaan pendidikan agama. Dengan adanya dukungan dari masyarakat sekitar dan pihak-pihak terkait, forum ini telah dapat menjalankan berbagai program yang mendukung pengembangan kapasitas anak yatim di Kelurahan Jurumudi. Program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan anak yatim yang dapat diperluas dan diterapkan di daerah lain di Indonesia.

Keberhasilan Forum Peduli Yatim Ceria dalam memberikan perhatian kepada anak yatim juga tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang aktif. Partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlanjutan program ini. Masyarakat setempat tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh forum. Seiring dengan meningkatnya kesadaran sosial terhadap pentingnya pemberdayaan anak yatim, masyarakat semakin aktif terlibat dalam memberikan dukungan, baik berupa donasi maupun waktu dan tenaga. Oleh karena itu, keberadaan Forum Peduli Yatim Ceria telah menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Jurumudi yang semakin peduli terhadap masa depan anak yatim.

#### **Program Pendidikan Karakter dan Pengaruhnya**

Pendidikan karakter yang diberikan oleh Forum Peduli Yatim Ceria merupakan bagian penting dari program pemberdayaan yang dijalankan oleh lembaga ini. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk anak yatim menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki etika, moral, dan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, pendidikan karakter meliputi pengajaran tentang nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain. Program ini bertujuan untuk menyiapkan anak yatim agar mereka dapat mandiri dalam menjalani kehidupan serta berinteraksi dengan masyarakat secara positif.

Salah satu fokus utama dalam pendidikan karakter ini adalah membentuk sikap empati dan kepedulian terhadap sesama. Anak yatim sering kali berada dalam posisi yang lebih rentan dan membutuhkan perhatian ekstra, sehingga pengajaran tentang pentingnya peduli terhadap orang lain menjadi sangat relevan. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip agama yang mengajarkan kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama, Forum Peduli Yatim Ceria berusaha menanamkan nilai-nilai tersebut kepada anak yatim. Para pengurus forum berpendapat bahwa membentuk karakter anak yatim yang peduli dan empatik dapat memperbaiki kualitas hubungan sosial mereka di masyarakat.

---

Meskipun pendidikan karakter ini berjalan dengan baik, tantangan tetap ada, terutama dalam memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak yatim. Beberapa anak yatim membutuhkan lebih banyak perhatian dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut, terutama karena kondisi pribadi mereka yang terkadang kurang stabil. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih personal dan berkesinambungan dalam proses pendidikan karakter. Hal ini juga menunjukkan pentingnya keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam mendukung proses pembentukan karakter anak yatim agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas, etika, dan komitmen terhadap nilai-nilai positif yang telah diajarkan.

### 3. Pengajaran Agama sebagai Fondasi Moral

Pengajaran agama menjadi salah satu aspek utama dalam program pemberdayaan yang dijalankan oleh Forum Peduli Yatim Ceria. Agama, khususnya agama Islam, merupakan dasar yang kuat dalam pembentukan moral dan akhlak anak yatim. Di Majelis Taklim Dian As-Sopiah, yang merupakan tempat bagi anak-anak yatim untuk belajar, pendidikan agama difokuskan tidak hanya pada pemahaman teks agama, tetapi juga pada pengamalan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk memberikan pondasi moral yang kuat bagi anak yatim, agar mereka tidak hanya menjadi pribadi yang cerdas, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sesama.

Dalam pelaksanaan pengajaran agama, anak-anak yatim diajarkan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. Pembelajaran ini tidak hanya mencakup pemahaman teoritis, tetapi juga penanaman nilai-nilai praktis, seperti pentingnya shalat, jujur, dan menjaga hubungan baik dengan sesama. Melalui pendekatan ini, anak yatim tidak hanya mendapatkan bekal pengetahuan agama, tetapi juga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran agama yang mendalam ini diharapkan dapat membentuk karakter anak yatim menjadi individu yang taat beragama, berbudi pekerti luhur, dan siap menghadapi tantangan hidup.

Meskipun program pengajaran agama ini memberikan dampak positif, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti keberagaman latar belakang pemahaman agama di kalangan anak yatim. Beberapa anak yatim mungkin memerlukan pendekatan yang lebih intensif atau personal dalam memahami nilai-nilai agama. Oleh karena itu, pengajaran agama perlu disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan masing-masing anak yatim. Pengurus forum juga menyadari bahwa keberlanjutan pendidikan agama yang diberikan harus melibatkan orang tua atau wali anak yatim, untuk memastikan bahwa ajaran agama dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan mereka.

### 4. Pelatihan Keterampilan: Menyiapkan Masa Depan

Forum Peduli Yatim Ceria menyediakan berbagai pelatihan keterampilan yang dirancang untuk membantu anak yatim mandiri secara ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Salah satu pelatihan yang disediakan adalah pelatihan komputer, yang diberikan kepada anak-anak yatim dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pelatihan komputer ini meliputi berbagai keterampilan dasar, seperti pengoperasian perangkat lunak komputer, pengolahan data, dan penggunaan aplikasi internet yang bermanfaat. Anak yatim yang mengikuti pelatihan ini dapat memanfaatkan keterampilan komputer untuk bekerja di berbagai sektor pekerjaan yang membutuhkan keahlian teknologi informasi.

Selain itu, Forum Peduli Yatim Ceria juga memberikan pelatihan bahasa Inggris, yang dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting di dunia global saat ini. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan dalam banyak sektor, mulai dari pendidikan, pekerjaan, hingga hubungan internasional. Pelatihan bahasa Inggris ini memberikan kesempatan bagi anak yatim untuk mengembangkan kemampuan komunikasi mereka, yang dapat membuka peluang kerja lebih luas di masa depan. Pembelajaran bahasa Inggris yang

---

dilakukan secara intensif setiap minggu diharapkan dapat membekali anak yatim dengan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan sosial.

Keberhasilan pelatihan keterampilan ini tidak hanya dilihat dari kemampuan teknis yang diperoleh anak yatim, tetapi juga dari bagaimana keterampilan tersebut diterapkan dalam kehidupan mereka. Beberapa anak yatim yang telah mengikuti pelatihan ini melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan lebih siap untuk menghadapi tantangan hidup di masa depan. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal memastikan bahwa pelatihan yang diberikan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja yang terus berubah. Oleh karena itu, Forum Peduli Yatim Ceria perlu terus memperbaiki program pelatihan keterampilan ini agar tetap relevan dan dapat memberikan manfaat maksimal bagi anak yatim.

#### 5. Keberhasilan Program Pendidikan dan Keterampilan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan oleh Forum Peduli Yatim Ceria memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak yatim. Pendidikan karakter yang diberikan mampu membantu anak yatim untuk menjadi individu yang lebih mandiri dan memiliki sikap yang baik. Pelatihan keterampilan, seperti komputer dan bahasa Inggris, juga memberikan anak yatim keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan profesional mereka. Selain itu, pengajaran agama yang dilakukan di Majelis Taklim Dian As-Sopiah telah membantu membentuk anak yatim menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Namun, meskipun banyak keberhasilan yang dicapai, masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa program ini dapat berlangsung dengan efektif. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana, fasilitas, maupun tenaga pengajar. Untuk itu, diperlukan dukungan lebih dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Keberlanjutan program pemberdayaan anak yatim ini sangat bergantung pada kolaborasi yang solid antara semua pihak yang terlibat.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas program, disarankan agar Forum Peduli Yatim Ceria memperluas kerjasamanya dengan lembaga-lembaga lain, seperti lembaga pendidikan dan organisasi non-pemerintah, untuk mendapatkan dukungan lebih lanjut. Dengan memperkuat jaringan dan sumber daya yang ada, forum ini dapat memastikan bahwa anak yatim yang dibina tidak hanya menerima bantuan jangka pendek, tetapi juga mendapatkan peluang untuk berkembang secara berkelanjutan di masa depan.

#### 4. Kesimpulan

Forum Peduli Yatim Ceria di Kelurahan Jurumudi, Kota Tangerang, telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan anak yatim melalui berbagai program pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pengajaran agama. Program pendidikan karakter yang berfokus pada pembentukan nilai-nilai moral, kedisiplinan, dan kepedulian sosial telah membantu membentuk anak yatim menjadi individu yang lebih mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu, pelatihan keterampilan seperti komputer dan bahasa Inggris juga telah memberikan anak yatim bekal keterampilan yang berguna untuk masa depan mereka, membuka peluang kerja, serta meningkatkan rasa percaya diri. Pengajaran agama yang diberikan di Majelis Taklim Dian As-Sopiah turut memperkuat pondasi moral anak yatim, membimbing mereka untuk menjadi pribadi yang taat beragama dan berakhlak mulia.

Meskipun program-program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan, masih terdapat tantangan dalam hal keterbatasan sumber daya, baik dari sisi dana, fasilitas, maupun tenaga pengajar. Untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini, perlu adanya kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dengan meningkatkan partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak, Forum Peduli Yatim Ceria dapat terus mengembangkan program-programnya untuk memberikan dampak yang lebih luas dan

---

berkelanjutan bagi anak yatim di Kelurahan Jurumudi dan sekitarnya. Program pemberdayaan ini diharapkan dapat menjadi model bagi lembaga sosial lainnya yang juga berfokus pada peningkatan kualitas hidup anak yatim di Indonesia.

## 5. References

- Abdi Tanjung, Riki Wandani, I. N. (2021). Metode Komunikasi Pengasuh Dalam Pembinaan Disiplin Ibadah Anak Asuh Di Rumah Anak Yatim Dan Duafa Abdullah Bin Mas'ud Desa Sei Kamah Kecamatan Sei Dadap. *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 246–260. <https://doi.org/10.51178/cok.v1i1.722>
- Adek Adha. (2022). Pemberdayaan Kemandirian Anak Yatim Panti Asuhan Muhammadiyah Pasar Ambacang Kuranji Padang. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 9(1), 16–35. <https://doi.org/10.54621/jn.v9i1.280>
- Al Anshary, F. M., Fauzi, R., & Hamami, F. (2023). WORKSHOP PEMROGRAMAN SCRATCH UNTUK YATIM & PIATU YAYASAN GRIYA SODAQO INDONESIA. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1–7. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.1961>
- Chyntia, C., Qomariyah, S., & Kurnia, R. (2025). Model Pendidikan Islam di Pesantren Yatim Mabda Islam dengan Pendekatan Spiritual dan Akademik. *Jurnal Pendidikan West Science*, 3(01), 138–151. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v3i01.1910>
- Fuad Ahmad Riva'i, Idham, & Fifih Alfi Wafiroh. (2023). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISWA KELAS VIII DI SMP TERPADU AL-ITTIHADIAH BOGOR. *Al-Mubini; Islamic Scientific Journal*, 6(1), 85–95. <https://doi.org/10.51192/almubini.v6i01.487>
- Haura, S.-, Irfan, M.-, & Santoso, M. B. (2021). PROSES PEMBERDAYAAN ANAK YATIM MELALUI PROGRAM MANDIRI ENTREPRENEUR CENTER (MEC) OLEH YATIM MANDIRI BOGOR. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2), 203. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.34294>
- Hidayat, A., & Suharto, A. W. B. (2022). Landasan Filsafat Pendirian dan Pendidikan Karakter Kemandirian Anak Yatim di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3979–3989. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2716>
- Idham. (2024). PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN SANGGAR BELAJAR KUBU GAJAH DI DUSUN SUNGAI BULOH MALAYSIA. *Bisma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 227–242. <https://doi.org/10.61159/bisma.v2i1.278>
- Idham, Hendro Risbiyantoro, & Erna Tamiyati. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di Smp Al-Manshuriyah Jakarta Barat. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 2(1), 162–170. <https://doi.org/10.61159/edukasiana.v2i1.87>
- Idham, Rokimin, & Muchammad Ibnu Muzakir. (2024). Implementation of Character Education in the Independent Curriculum. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 3(2), 329–339. <https://doi.org/10.61159/edukasiana.v3i2.315>
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.